

HUBUNGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN KIMIA DI KELAS XI MIPA MAN 2 MARABAHAN

The Relationship of Student's Interest and Learning Outcomes in Chemistry Courses in Class XI MIPA MAN 2 Marabahan

Dandy^{1*}, Fitria Rizkiana², Yasmine Khairunnisa³

Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin
email : Dandyfifi67@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar antara minat terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di MAN 2 Marabahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data minat belajar mata pelajaran kimia yang diamati berdasarkan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner atau angket yang berisi 20 butir soal. Adapun skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert. Kuesioner divaliditas dengan hasil uji korelasi *product moment* terhadap item pertanyaan 20 butir soal dengan nilai item $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,456 (valid). Item soal yang sudah dinyatakan valid dilanjutkan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan nilai reliabel $r_{hitung} 0,929 > r_{tabel}$ sebesar 0,456. Hasil uji korelasi *product moment* variabel minat dan hasil belajar terdapat korelasi diantara keduanya. Pada hasil perhitungan melalui SPSS menghasilkan sig (2-tailed) yang bernilai $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi diantara keduanya. Nilai *pearson correlation* sebesar 0,858 yang berarti kedua variabel berkorelasi dengan sempurna dan memiliki korelasi yang positif.

Kata kunci: : Minat Belajar, Hasil Belajar, Kimia

Abstract. This study aims to determine the relationship and how big is the interest in student learning outcomes in the chemistry class XI MIPA at MAN 2 Marabahan. The data used in this study are data on interest in learning chemistry subjects that are observed based on learning outcomes. The data collection technique used in this study was the distribution of questionnaires or questionnaires containing 20 questions. The scale used in the questionnaire is the Likert scale. The questionnaire was validated with the results of the product moment correlation test on the question item, 20 items with an item value of count $> r_{table}$, which was 0.456 (valid). Items that have been declared valid are followed by reliability testing using the Cronbach's alpha technique with a reliable value of count $0.929 > table$ of 0.456. The results of the product moment correlation test for the variables of interest and learning outcomes have a correlation between the two. The results of calculations through SPSS produce sign (2-tailed) with a value of $0.00 < 0.05$, which means that there is a correlation between the two. The Pearson correlation value is 0.858, which means that the two variables are perfectly correlated and have a positive correlation.

Keywords: learning's interest, Learning Outcomes, Chemistry

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa dengan guru dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi kebiasaan bagi siswa dalam ruang lingkup pembelajaran. Menurut (Hartono, 2011) pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru kepada siswa agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Selain itu, pembelajaran juga merupakan upaya guru untuk mengarahkan siswa pada saat proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Proses pembelajaran daring (*online*) memang perlu dilakukan selama pandemi ini belum selesai. Karena dengan proses pembelajaran seperti inilah guru bisa memberikan pembelajaran secara lancar saat pandemi agar tidak terhentinya proses pembelajaran para siswa. Dalam kegiatan belajar daring ini, faktor utama yang lebih penting lagi dalam pembelajaran daring adalah masih kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring karena tidak semua siswa memiliki *smartphone* ataupun komputer sebagai media pembelajaran menggunakan daring. Selain itu faktor lain adalah paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa (Nindia Taradisa, Nida Jarmita, 2020).

Pada saat pembelajaran daring bisa saja meningkatkan minat belajar siswa dengan melihat langsung secara nyata objek yang ingin mereka pelajari melalui media internet namun juga bisa sebaliknya akan dapat menurunkan minat belajar seperti penjelasan Djamarah dalam (Karina, 2017) yang menyatakan minat ialah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan melakukan beberapa aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang tanpa ada suatu tekanan. Minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat maka siswa tidak akan belajar dengan baik (Slameto, 2010). Belajar tanpa disertai minat, akan membuat siswa malas untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga, minat belajar sangat berpengaruh pada saat terjadinya proses pembelajaran daring pada siswa. Apabila siswa tidak memiliki minat saat proses belajar mengajar maka ia tidak akan memiliki semangat keinginan dalam melakukannya. Dari penjelasan di atas, minat sangat penting bagi siswa dalam menentukan hasil belajar. Karena itu, ketika siswa sudah memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia selalu semangat dalam proses belajar mengajar dan tidak akan mudah jenuh saat pembelajaran daring.

Hasil dari wawancara dan observasi dengan guru MAN 2 Marabahan. Peneliti memperoleh data awal di mana saat proses pembelajaran daring, minat siswa dalam mengikuti proses belajar daring lumayan bagus dimasa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan desain korelasi yang bermaksud untuk mengetahui adanya tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel yang sedang diteliti (Arikunto, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di kelas XI MIPA MAN 2 Marabahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian hubungan korelasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa/i kelas XI MIPA MAN 2 Marabahan dengan metode pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian di MAN 2 Marabahan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI MIPA MAN 2 dengan jumlah 19 orang siswa/i dengan menggunakan dua variabel yakni minat belajar (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner atau angket yang berisi 20 butir soal dan berlandaskan skala likert. Teknik analisis data dilakukan dengan uji korelasi *product moment*. *Korelasi Pearson* atau sering disebut *Korelasi Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel yang ada dalam penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yang diuji dengan

penyataan positif dan negatif yaitu: (1) rajin Mengikuti Pelajaran, (2) kerapihan siswa dalam pembelajaran, (3) Perhatian siswa dalam pembelajaran, (4) ketekunan siswa dalam belajar, (5) disiplin siswa dalam belajar. Teknik validitasi kemampuan instrumen yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran menggunakan korelasi *product* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas

Instrumen pada angket minat belajar terdiri dari 20 butir pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa/i kelas XI MIPA MAN 2 Marabahan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas instrument angket minat belajar dengan menggunakan software IBM SPSS menggunakan rumus korelasi *product moment* terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Uji Validitas

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{Tabel}	Kesimpulan
P1	0,652	0,456	Valid
P2	0,631	0,456	Valid
P3	0,631	0,456	Valid
P4	0,539	0,456	Valid
P5	0,670	0,456	Valid
P6	0,692	0,456	Valid
P7	0,768	0,456	Valid
P8	0,670	0,456	Valid
P9	0,670	0,456	Valid
P10	0,705	0,456	Valid
P11	0,670	0,456	Valid
P12	0,602	0,456	Valid
P13	0,821	0,456	Valid
P14	0,821	0,456	Valid
P15	0,821	0,456	Valid
P16	0,740	0,456	Valid
P17	0,475	0,456	Valid
P18	0,474	0,456	Valid
P19	0,474	0,456	Valid
P20	0,474	0,456	Valid

Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* terhadap item pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 20 butir soal secara keseluruhan dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai item $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,456. Sehingga berdasarkan pada hasil hitung tersebut 20 pertanyaan memiliki nilai yang valid.

Uji reliabilitas merupakan suatu uji pada instrumen dengan tujuan untuk mengetahui sebuah konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur yang digunakan sehingga hasil dari pengukurannya dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas, item soal yang sudah dinyatakan valid kemudian lanjut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	20

Berdasarkan pada data diatas dapat dideskripsikan bahwa data yang diperoleh

melalui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 yang menunjukkan bahwa nilai Rhitung yang diperoleh nilainya lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,456. Sehingga berdasarkan pada hasil hitung tersebut 20 pertanyaan memiliki nilai yang reliabel.

Tahap Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov*. Hasil dari pengujian menggunakan teknik tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89428649
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.143
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* dengan SPSS, dapat diketahui bahwa nilai rasio dari *Kolmogorov-smirnov* adalah sebesar 0,154 dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian terdistribusi secara normal, dan juga sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig.) berada dibawah 0,05 maka data penelitian tidak terdistribusi dengan normal. Sehingga, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tahap Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	.552	1	17	.468
	Based on Median	.334	1	17	.571
	Based on Median and with adjusted df	.334	1	16.915	.571
	Based on trimmed mean	.587	1	17	.454

Berdasarkan hasil dari pengujian homogenitas menggunakan teknik *one way anova* menggunakan SPSS maka didapat diketahui bahwa nilai rasio dari perhitungan ini adalah 0,468 dengan dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka distribusi data homogen, dan juga sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig.) berada dibawah 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Sehingga, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini distribusi data bejalan homogen.

Tahap Uji Linear

Tabel 5. Uji Linear
ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil * Minat	Between Groups	(Combined)	230.904	11	20.991	10.622	.002
		Linearity	180.147	1	180.147	91.159	.000
		Deviation from Linearity	50.756	10	5.076	2.568	.112
	Within Groups	13.833	7	1.976			
	Total	244.737	18				

Nilai rasio dari uji linearitas adalah sebesar 0,112 dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian linear, dan juga sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig.) berada dibawah 0,05 maka data penelitian tidak linear. Sehingga, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel minat dan variabel hasil belajar berjalan secara linear.

Tahap Uji Korelasi *Product Moment*

Korelasi *pearson* atau bisa disebut dengan nama lain korelasi *product moment* merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan atau menguji hipotesis asosiatif atau disebut uji hubungan antara dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui korelasi atau ada tidaknya keterikatan antara variabel X dan variabel Y dimana variabel X adalah minat belajar kimia dan variabel Y adalah hasil belajar kimia. Pembuktian korelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Korelasi Product Moment
Correlations

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	19	19
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan

Setiap manusia yang ada didunia ini pasti memiliki minat, minat dalam diri dapat tumbuh, berkembang, dan bahkan hilang begitu saja tergantung bagaimana cara individu dalam mengasah serta mempertahankan minat yang ada dalam dirinya. Sama halnya dalam belajar, minat belajar dalam kegiatan belajar mengajar penting sekali ditumbuhkan, hal ini dikarenakan minat belajar merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri siswa/i dan sangat mempengaruhi proses serta hasil belajar dari siswa/i itu sendiri. Minat juga merupakan tahap awal yang dimulai dan tumbuh dalam diri siswa untuk menghasilkan nilai yang memuaskan. Apabila siswa tidak berminat dalam mempelajari sesuatu maka hasil yang diperoleh tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. begitu pula sebaliknya, apabila siswa mempunyai minat yang besar terhadap mempelajari sesuatu, akan mendapat hasil yang maksimal pula. Hal ini sependapat dengan pernyataan (Aprijal, Alfian, & Syarifudin, 2020) yang menyatakan Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran kimia akan mempelajari kimia dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pembelajaran, serta antusias. Sehingga dengan adanya minat yang tinggi dari siswa akan menimbulkan usaha yang gigih dan pantang menyerah dalam belajar sehingga akan berdampak pada nilai yang akan didapatkan siswa tersebut. Berbeda dengan siswa semakin beminat siswa dalam

mempelajari sesuatu maka semakin tinggi nilai yang akan didapatkan. /i yang tidak mempunyai minat pembelajaran sama sekali dalam pembelajaran, akan cenderung lebih pasif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada nilai kurang bagus. Apabila siswa/i tidak memiliki minat terhadap suatu pembelajaran maka sulit diharapkan siswa/i tersebut sulit untuk tekun dan dapat memperoleh hasil yang baik dari belajarnya.

Minat belajar kimia di kelas XI MIPA MAN 2 Marabahan berdasarkan hasil analisa angket memiliki minat belajar yang cukup tinggi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena adanya dorongan dari guru kepada para siswa seperti memberikan penjelasan yang mudah dan menyenangkan dalam pembelajaran hingga memberikan motivasi saat proses pembelajaran. Dengan demikian minat belajar yang ada dalam diri siswa dapat bertumbuh seiring berjalannya waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rajab, A., Amir Masruhim, M., & Intan Widiyowati, 2018) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat, maka dari itu guru perlu membangkitkan minat siswa agar pembelajaran yang sedang diberikan mudah untuk dipahami siswa.

Besarnya minat belajar kimia di kelas XI MIPA MAN 2 Marabahan juga akan berdampak besar terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai akhir pembelajaran kimia yang mendapat nilai diatas KKM. Rata-rata nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 79 dengan nilai KKM 75. Sedangkan rata-rata yang tertinggi adalah 90. Hal ini sejalan dengan penelitian (Amin, E, V., Andayani, Y., Sukib, 2018) yang menyatakan bahwa apabila minat belajar siswa tinggi maka akan tinggi pula hasil belajar yang diraih siswa tersebut.

Dalam pengujian uji korelasi *product moment* antara minat dan hasil belajar pada pembelajaran kimia diperoleh nilai sig(2-tailed) 0,00 yang berarti ada korelasi atau hubungan antara minat dan hasil belajar dan nilai *pearson correlation* memiliki nilai 0,858 yang artinya minat dan hasil belajar berkorelasi sempurna. Artinya minat belajar siswa akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang akan didapatkan siswa tersebut. Dalam penelitian di MAN 2 Marabahan, seperti yang disinggung pada kalimat sebelumnya bahwa minat akan sejalan dengan hasil. Semakin besar minat belajar maka akan semakin besar pula hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Selfiana, 2018) bahwa terdapat korelasi antara minat dan hasil pembelajaran yang artinya semakin tinggi minat maka akan semakin tinggi juga hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji korelasi *product moment* variabel minat dan hasil belajar terdapat korelasi diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan melalui SPSS yang mendapatkan hasil sig (2-tailed) yang bernilai 0,00 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi diantara keduanya. Nilai *pearson correlation* sebesar 0,858 yang berarti kedua variabel berkorelasi dengan sempurna dan memiliki korelasi yang positif.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, E, V., Andayani, Y., Sukib, S. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA. *Chemistry Education Practice Universitas Mataram*.
- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono. (2011). *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Karina, R. (2017). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think-Pair-Share*

(TPS) yang Mengakomodasi Penggunaan Media Adobe Flash CS3 Professional pada materi Luas Permukaan Kubus dan Balok. Universitas Sanata Dharma.

Nindia Taradisa, Nida Jarmita, E. (2020). Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar daripada Masa Pandemi Covid-19 di Min 5 Banda Aceh. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 141–154.

Rajab, A., Amir Masruhim, M., & Intan Widiyowati, I. (2018). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMA menggunakan model pembelajaran numbered head together dengan bantuan media papan tempel pada pokok bahasan tata nama senyawa. *Chemical Studies Journal, Bivalen*.

Selfiana, D. (2018). Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Bandung*.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.